

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Hipotesis Penelitian.....	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1. Lahan Kritis Bekas Penambangan Batubara.....	5
2.2. Kondisi lokasi pengambilan sampel.....	8
2.3. Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan.....	9
2.4. Mikorisa.....	12
2.4.1. Pengertian Mikorisa.....	12
2.4.2. Ektomikorisa.....	13
2.4.3. Endomikorisa.....	14
2.5. Produksi Inokulum Endomikorisa	15
2.6. Media.....	19
2.7. Tanaman Inang.....	20
2.7.1 <i>Zea mays</i>	21
2.7.2 <i>Pueraria javanica</i>	22
 III. METODE PENELITIAN.....	 24
3.1. Lokasi Penelitian.....	24
3.2. Waktu Penelitian.....	24
3.3. Alat dan Bahan Penelitian.....	25
3.3.1. Alat penelitian.....	25

3.3.2. Bahan penelitian.....	26
3.4. Prosedur Penelitian.....	26
3.4.1. Persiapan Media Tanaman.....	26
3.4.2. Persiapan Inokulan Spora.....	26
3.4.3. Persiapan Tanaman, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Inang.....	28
3.4.4. Pemanenan Tanaman Inang.....	29
3.4.5. Perhitungan Infeksi Akar.....	30
3.4.6. Perhitungan Spora.....	31
3.5. Rancangan Percobaan.....	31
3.6. Analisis Data.....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Persen Infeksi.....	33
4.1.1. Pengamatan Infeksi Awal.....	33
4.1.2. Pengamatan Infeksi Saat Panen.....	36
4.2. Produksi Spora.....	39
4.3. Tinggi, Berat Kering Tajuk dan Berat Kering Akar Tanaman.....	45
4.3.1. Tinggi Tanaman.....	45
4.3.2. Berat Kering Tanaman.....	48
4.3.2.1. Berat Kering Bagian Atas Tanaman.....	49
4.3.2.2. Berat Kering Akar Tanaman.....	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil anova faktor terhadap total jumlah spora.....	43
2. Uji lanjut dengan DMRT.....	44
3. Rerata Persen Infeksi yang dihasilkan setiap berat kering atas pada tanaman <i>Zea mays</i> dan <i>Pueraria javanica</i>	52
4. Total jumlah spora yang dihasilkan setiap berat kering atas pada tanaman <i>Zea mays</i> dan <i>Pueraria javanica</i>	53
5. Rerata Persen Infeksi yang dihasilkan setiap berat kering akar pada tanaman <i>Zea mays</i> dan <i>Pueraria javanica</i>	56
6. Total jumlah spora yang dihasilkan setiap berat kering akar pada tanaman <i>Zea mays</i> dan <i>Pueraria javanica</i>	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Persen infeksi 1 (awal) spora endomikorisa pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) saat tanaman berumur 2 minggu.....	33
2. Persen infeksi 2 (saat panen) spora endomikorisa pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) saat tanaman berumur 3 bulan.....	36
3. Jumlah spora yang dihasilkan pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan).....	39
4. Hubungan antara persen infeksi setelah panen (%) dan total jumlah spora pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) (a) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) (b).....	42
5. Tinggi tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) pada umur 3 bulan	46
6. Berat kering bagian atas tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) pada umur 3 bulan	49
7. Berat kering akar tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) pada umur 3 bulan	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data persen infeksi awal menurut ulangan dan perlakuan.....	1
2. Data persen infeksi saat panen menurut ulangan dan perlakuan.....	2
3. Total jumlah spora pada tanaman inang.....	3
4. Hubungan antara persen infeksi saat panen (%) dengan berat kering bagian atas tanaman (g) pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) (a) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) (b).....	4
5. Hubungan antara total rerata jumlah spora/100g tanah dengan berat kering bagian atas tanaman (g) pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) (a) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) (b).....	4
6. Hubungan antara persen infeksi saat panen (%) dengan berat kering akar (g) pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) (a) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) (b).....	5
7. Hubungan antara total rerata jumlah spora/100g tanah dengan berat kering akar (g) pada tanaman <i>Zea mays</i> (jagung) (a) dan <i>Pueraria javanica</i> (kacangan) (b).....	5
8. Biji tanaman <i>Zea mays</i> dan <i>Pueraria javanica</i> yang dikecambahkan dalam cawan petri.....	6
9. Media di dalam <i>funnel</i> sistem dengan prinsip gaya kapilaritas untuk penyediaan air bagi tanaman.....	6
10. Semai ditumbuhkan pada <i>funnel</i> sistem sebelum dipindah ke polybag.....	6
11. Lemari tempat penyemaian sampai tanaman berumur 2 minggu.....	7
12. Pengamatan infeksi akar pada tanaman <i>Zea mays</i> dengan perbesaran 400x.....	7
13. Pengamatan infeksi akar pada tanaman <i>Pueraria javanica</i>	7
14. Hifa eksternal pada tanaman <i>Pueraria javanica</i>	8
15. Tanaman <i>Zea mays</i> dan <i>Pueraria javanica</i> umur 2 minggu.....	8